

## **1. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1. Kesimpulan**

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang berjudul “Analisis Hasil Tangkapan Gill Net Permukaan Di Perairan Carocok Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat” ini adalah sebagai berikut:

- Ukuran mata jaring yang diperbolehkan menurut PERMEN KP No. 02 Tahun 2011 yakni ukuran mata jaring insang hanyut dan tetap adalah  $\geq 1,5$  inchi, dengan panjang tali ris  $\leq 500$ m sampai  $\leq 1000$  m untuk jaring insang tetap, dan  $\leq 500$  m sampai  $\leq 2.500$  m untuk jaring insang hanyut. Ukuran mata jaring yang digunakan saat melakukan penelitian adalah 2,0 inchi (5.08 cm), yang berarti ukuran mata jaring yang digunakan ini sudah sesuai dengan peraturan yang ada.
- Komposisi hasil tangkapan dominan pada alat tangkap gillnet permukaan di Pantai Carocok Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat meliputi ikan kembung jantan (Restegrelliger kanagurta) 56,52%, ikan kembung betina (Rastreliger brachysoma) 29,64%, ikan peperek (Leiognathus bimodus) 13,83%.
- Komposisi keberadaan hasil tangkapan Gillnet permukaan di perairan Carocok Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera barat, ikan yang memiliki nilai keberadaan tertinggi adalah ikan kembung jantan (Restegrelliger kanagurta) dimana ikan kembung jantan selalu tertangkap setiap harinya selama studi atau tertangkap 3 hari dan nilai komposisi keberadaan yang terendah adalah ikan peperek (Leiognathus bindus).

### **5.2. Saran**

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang Analisis Hasil Tangkapan Gillnet Permukaan Di Perairan Carocok Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat dengan membandingkan 2 kapal yang berbeda bobot atau berbobot sama untuk mengetahui nilai produksi alat tangkap Gillnet permukaan yang mendaratkan hasil tangkapan di Pelabuhan Perikanan Wilayah I ( PPW I ) Carocok Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, I. M. (2020). Strategi Pertahanan Laut Dalam Menghadapi Ancaman Keamanan. Vol 6, No 2.
- Ayodhyoa, A.U. 1981. Metode Penangkapan Ikan. Yayasan Dewi Sri. 97 hml : Bogor.
- Badan Pusat Statistik dan Informasi.2018. Jumlah Nelayan di Kabupaten Pesisir Selatan. Plt Kepala Pusat Data, Statistik dan Informasi. Jakarta.
- BELLA RITA SEPTIANA MANIK, 2021. KELIMPAHAN DAN MORFOLOGI IKAN LEMEDUK (*Barbonymus schwanenfeldii*) DI SUNGAI TASIK KECAMATAN TORGAMBA KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN PROVINSI SUMATERA UTARA
- BPS Kab. Pesisir Selatan 2020. Kabupaten Pesisir Selatan Dalam Angka.
- Fauziah, N. (2020). The concept of family's harmony in multiple cultural settings, what about the family harmony with autism children in indonesia? A literature study. *The Family Journal: Counseling and Therapy for Couples and Families*, 8(4), 1–6. doi: 10.1177/1066480720904027.
- IIS NIKITA N NABABAN, 2021. TINGKAT KERAMAHAN LINGKUNGAN ALAT TANGKAP JARING INSANG (GILLNET) TERHADAP HASIL TANGKAPAN IKAN KEMBUNG (*Rastrelliger sp.*) DI PERAIRAN SIALANG BUAH SERDANG BEDAGAI SUMATERA UTARA
- Martasuganda, S. 2002. Jaring Insang (Gillnet). Serial Teknologi Penangkapan Ikan Berwawasan Lingkungan. Bogor : Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor.
- Monintja, D.R. 2000. Pemanfaatan Pesisir dan Lautan untuk Kegiatan Perikanan Tangkap. Prosiding pelatihan untuk pengelolaan wilayah pesisir terpadu. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Nazir,M. 2003. Metode Penelitian. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Pusdik.KKP. 2018. Mengoperasikan Jaring Insang, Modul Daerah, Metode Dan Teknik Penangkapan Ikan
- Radarwati S,Basoro MS, Monintja DR, Purbayanto A. 2010.Alokasi Optimumdan Wilayah PengembanganBerbasisAlatTangkapPotensialTeluk Jakarta. . *MarineFisheries* 1(2): 189-198

- Rofiqo, I. S., Zahidah., N, Kurniawati dan L. P, Dewanti. 2019. Tingkat Keramahan Lingkungan Alat Tangkap Jaring Insang (Gillnet) Terhadap Hasil Tangkapan Ikan Tongkol (*Ethynnuss Sp*) Di Perairan Pekalongan. Vol X (10) 64-69. Fakultas Perikanan dan Kelautan. Universitas Padjadjaran
- Saanin, H. 1984. Taksonomi dan Kunci Identifikasi Ikan, Jilid 1-2 . bina Cipta bandung
- Sangadji, M. 2014. Biologi Ikan Selar ( *Selar crumenophthalmus* Bloch, 1793)Di Perairan Selat Haruku Kab. Maluku Tengah. Jurnal Ilmiah agribisnis dan Perikanan (agrikan UMMU-Ternate). FPIK UNIDAR. Ambon.Vol 7 (2)
- Sarminto, Hadi. 2002. Seleksi Teknologi Penangkapan Ikan Karang Berwawasan Lingkungan di Perairan Pesisir Dulah Laut Kepulauan Kei Kab. Maluku Tenggara. Bogor. Program Pasca Sarjana Teknologi Kelautan, FPIK, IPB.
- Suadela. P. 2004. Analisis Tingkat Keramahan Lingkungan Unit Penangkapan Jaring Rajungan Studi Kasus di Teluk Banten. Jurnal Perikanan dan Kelautan FPIK IPB. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Weri, M. N. & Sucahyo. (2017). Keterkaitan Alat Tangkap Ikan dengan jenis yangdidapatkan di Rawa Pening. Jurnal BIOEDUKASI, 10(2), 35-43
- Wulandar S. 2021. Analisis Tingkat Keramahan Lingkungan Alat Tangkap Nelayan Di Desa Tambakrejo Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang Jawa Timur, Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya,